

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari mulut orang ke orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian kualitatif yakni penelitian yang berguna untuk memahami serta mencari fenomena utama yang terletak pada objek yang ingin diteliti, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam (Sugiyono, 2022)

Dalam penelitian ini terdapat jenis – jenis penelitian, seperti penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*) merupakan penelitian yang didalamnya memuat suatu subjek yang berkenaan dengan suatu fase spesifik dari keseluruhan personal. Subjek penelitian ini bisa saja individu, kelompok, lembaga atau pun masyarakat. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat – sifat serta karakter – karakter yang khusus dari sebuah kasus ataupun kasus individu yang kemudian dari sifat – sifat tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini peneliti berharap untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi pada peserta didik yang kesulitan di dalam menulis permulaan di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi. Maka peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mengetahui kendala atau masalah apa yang menjadi faktor penyebab anak kesulitan dalam menulis permulaan serta mencoba mencari dan memecahkan masalah agar peserta didik yang kesulitan menulis dapat lancar menulis yang dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1). Tempat Penelitian

Latar belakang penelitian ini adalah SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi yang terletak di Jalan Raya Cepu Km. 7,5, Kode Pos 63251, Desa Banyuurip, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Dan sekolah ini sudah termasuk ke dalam Sekolah Dasar Negeri yang juga sudah mulai menjadi sekolah inklusi. Dan sekolah ini juga memiliki rombongan belajar sebanyak 6 kelas. Banyak wali murid di sekitar Desa Banyuurip yang menyekolahkan putra putrinya di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi ini. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan dimana di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi pada kelas III masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan menulis permulaan. Dengan demikian peneliti tertarik mengambil penelitian di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi.

2). Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap pada semester ganjil tahun 2024/2025.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3	Pengajuan Proposal		■	■	■																
4	Penyusunan Instrumen			■	■	■	■														
5	Pengumpulan Data							■	■	■	■										
6	Pengolahan dan Analisis Data											■	■	■	■						
7	Penyusunan Laporan Akhir															■	■	■	■		

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini merupakan sumber subjeknya berasal dari data yang diperoleh. Data – data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari korespondenan yang didapatkan secara langsung dengan bentuk verbal yang disampaikan koresponden secara lisan atau langsung. Adapun sumber data primer

pada penelitian ini adalah wawancara guru kelas III dan dua peserta didik kelas III yang mengalami kesulitan menulis permulaan.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru kelas dan peserta didik yang mengalami kesulitan menulis permulaan. Dan faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan di dalam menulis permulaan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mempelajari bagaimana cara peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan permasalahan kesulitan menulis permulaan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang didapatkan dari sumber lain. Seperti hasil belajar peserta didik terdahulu, atau dapat berasal dari dokumen – dokumen yang dapat mendukung hasil penelitian. Di dalam data ini juga bisa diisi dengan pengumpulan gambar dan video hasil dari kegiatan peserta didik. Penelitian ini menganalisis tentang kesulitan peserta didik kelas III dalam menulis permulaan dan menganalisis faktor faktor penyebab peserta didik kelas III kesulitan menulis permulaan, dengan begitu peneliti mengambil sumber – sumber data yang relevan.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga dapat lebih memudahkan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh. Pada penelitian ini yang bertintadak sebagai

instrument utama adalah peneliti sendiri. Di dalam penelitian ini peneliti bertindak mengumpulkan data – data yang dibutuhkan dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Peneliti disini sebagai instrument utama dan menggunakan instrument pengumpulan data berupa perpaduan antara wawancara dan observasi.

a). Pedoman Observasi

Observasi dilaksanakan oleh peneliti dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi untuk melihat bagaimana peserta didik yang mengalami kesulitan menulis permulaan mengikuti pembekajaran di dalam kelas.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Observasi

Fokus	Sub fokus	Indikator	Sub Indikator	Teknik
Kesulitan menulis permulaan peserta didik kelas 3	Kesulitan menulis permulaan yang dialami peserta didik kelas 3	Menulis huruf atau abjad	1. Menulis huruf vocal	Observasi
			2. Manulis huruf konsonan	
			3. Manulis satu kata	
			4. Menulis satu kalimat	
		Penggunaan huruf yang ditulis	Menulis pada saat didekte oleh guru	
		Adanya bentuk huruf yang tertukar	Menulis huruf yang bentuknya sama atau mirip	
		Kelancaran menulis	Mampu menulis dengan huruf yang tepat	

Fokus	Sub fokus	Indikator	Sub indikator	Teknik
Faktor kesulitan menulis permulaan peserta didik kelas 3	Faktor kesulitan menulis permulaan yang dialami oleh peserta didik kelas 3	Faktor internal	1. Kemampuan peserta didik pada saat pembelajaran 2. Minat peserta didik dalam proses pembelajaran	
Faktor kesulitan menulis permulaan peserta didik kelas 3		Faktor eksternal	1. Perhatian orang tua terhadap proses belajar peserta didik dirumah	observasi

(Sumber : Musrofah)

b). Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan peneliti mewawancarai kepada guru. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara dilakukan dengan bertemu langsung antara interview dan responden, kegiatan wawancara dilakukan secara lisan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur. Semi struktur yakni teknik wawancara yang mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan

mencatat apa yang dikemukakan oleh informan saat wawancara, wawancara ini memungkinkan munculnya pertanyaan baru karena jawabandari narasumber, tetapi peneliti tetap menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara Guru

No	Aspek	Indikator
1.	Kesulitan menulis permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran menulis huruf vocal, huruf konsonan, penulisan satu kata atau satu kalimat pada siswa. 2. Bagaimana cara siswa menulis saat guru sedang mendekte. 3. Bagaimana cara guru mengajarkan siswa agar tidak terjadi huruf yang tertuka
2.	Faktor internal kesulitan menulis permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan siswa 2. Sikap siswa dalam pembelajaran 3. Minat siswa dalam pembelajaran 4. Kebiasaan siswa saat belajar
3.	Faktor eksternal kesulitan menulis permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kondisi lingkungan 6. Hubungan guru dan murid 7. Media yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran 8. Kondisi sekolah dan ruangan kelas

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Fokus	Indikator
1.	Kesulitan menulis permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara peserta didik menulis huruf vocal, konsonan, satu kata dan satu kalimat. 2. Cara peserta didik menulis pada saat didekte guru. 3. Dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama.
2.	Faktor internal kesulitan menulis permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi tubuh dan mental 2. Kecerdasan dan sikap peserta didik dalam pembelajaran 3. Minat dan kebiasaan peserta didik dalam belajar
3.	Faktor eksternal kesulitan menulis permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik 2. Hubungan guru dan peserta didik 3. Kondisi lingkungan

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung serta sekunder dalam penelitian ini agar peneliti dapat memahami proses serta prosedur dalam melakukan penelitian guna menganalisis kesulitan menulis permulaan peserta didik kelas III SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan, hasil belajar siswa yang berhubungan dengan cara siswa menulis khususnya menulis permulaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisi, yaitu membuktikan kebenaran sesungguhnya sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Untuk pengumpulan data – data yang diperoleh dari penelitian ini memperoleh beberapa analisa diantaranya :

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai sebuah ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan taknik yang lainnya yaitu wawancara. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari sebuah proses biologis dan psikologis. Dua diantara proses terpenting diantara yang terpenting merupakan proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian ini menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data observasi harus dilakukan dengan sistematis serta bukan observasi yang dilakukan dengan seenaknya dan bukan

dilakukan secara kebetulan. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mengobservasi, mengatur, serta memanipulasinya.

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda – benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, melainkan mengamati hal – hal yang terkait serta relevan dengan data yang dibutuhkan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat, meneliti, dan melakukan pencatatan terhadap hal – hal yang terkait dengan kesulitan peserta didik dalam menulis permulaan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas untuk memperoleh gambaran bagaimana Kendal, faktor atau pun hal lainnya yang dihadapi oleh peserta didik yang kesulitan dalam menulis permulaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis – garis besar dalam permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman yang terjadi pada masa lalu. Dokumen dapat berupa foto, kata – kata, atau bahkan karya karya besar yang ada. Dokumen juga dapat berupa materi yang tertulis seperti biografi, jurnal, cerita, foto, sketsa dan sejenisnya merupakan dokumen yang berbasis gambar. Sementara itu dokumen berbasis karya seni seperti lukisan, patung, video, dan lain – lain. Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto – foto kegiatan belajar dan hasil belajar peserta didik yang berhubung serta yang dapat mendukung penelitian ini tentang kesulitan menulis permulaan peserta didik kelas III SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi.

F. Validitas Data

Menurut Sugiyono (2022), triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi digunakan untuk validasi data penelitian. Sugiyono, (2022) menyatakan bahwa peneliti yang menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data sebenarnya mengumpulkan data sambil menguji validitas data, yaitu menguji validitas data menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Metode triangulasi, metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data, menentukan tingkat kebenaran atau validitas informasi tentang masalah penelitian ini.

Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Metode triangulasi digunakan untuk menguatkan keabsahan data yang diperoleh dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber data dimana informasi yang sama diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berasal dari sumber selama penelitian termasuk guru dan peserta didik kelas III. Data dari kedua sumber tersebut dideskripsikan dan diklasifikasi untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta sudut pandang yang berbeda. Selanjutnya hasil dari analisis data penelitian ini digunakan untuk menarik kesimpulan.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Jika data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan hasil temuan temuan yang ada di lapangan. Dari hasil ini peneliti akan lebih banyak

melakukan percakapan untuk menentukan mana yang dianggap benar atau setiap pendapat memiliki kebenarannya sendiri.

Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif digunakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan serta setelah selesai dari lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “ Analisa telah dimulai sejak memfokuskan dan menjelaskan permasalahan, sebelum terjun dilapangan, berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisa dengan 3 teknik yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum hal – hal yang pokok serta memfokuskan kepada hal – hal yang penting saja serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang diperoleh dari mereduksi data ini akan membuat gambaran yang lebih jelas serta dapat memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

Setelah semua data terkumpul melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan hal yang difokuskan

peneliti kedalam penelitian ini yaitu kesulitan menulis permulaan pada 2 peserta didik kelas III di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi, kendala guru dalam mengajari peserta didik yang kesulitan menulis permulaan, kendala peserta didik yang mengalami kesulitan menulis permulaan serta faktor – faktor yang dapat menyebabkan peserta didik kesulitan menulis permulaan.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data adalah penyajian data. Disini penyajian data diawali dengan deskripsi tentang menulis permulaan pada anak. Selanjutnya kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh anak sehingga anak kesulitan menulis permulaan, serta faktor penyebab anak kelas tiga belum bias menulis permulaan di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi.

c. Kesimpulan

Setelah penyajian data langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan awal sudah didukung dengan data – data yang valid serta konsisten maka kesimpulan data tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Dari penjelasan diatas, maka langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan mencari data – data tentang 2 peserta didik yang

mengalami kesulitan menulis permulaan di kelas III SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a) Menyusun rancangan dan desain penelitian yang akan digunakan
- b) Memilih tempat penelitian yang ada di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi Kab. Ngawi
- c) Mengurus perizinan
- d) Melakukan penjajakan dan menilai tempat penelitian
- e) Memilih dan memanfaatkan informasi. Informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang subjek
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a) Memahami tempat penelitian dan mempersiapkan diri
- b) Memasuki tempat penelitian, dalam hal ini hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian harus benar – benar akrab sehingga tidak ada dinding pemisah antar keduanya.
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data penelitian

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan, penyusunan, pengolahan serta penafsiran yang menghubungkan data dengan masalah penelitian.

4. Penulisan Hasil Laporan

Penulisan hasil laporan merupakan prosedur terakhir dalam penelitian. Kegiatan pada tahap ini adalah penulisan laporan secara ilmiah. Penulisan laporan ini harus benar – benar nyata serta apa adanya sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan.

5. Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari penulisan hasil laporan. Kesimpulan yang dicapai pada tahap awal mungkin kurang jelas sehingga untuk mencapai kejelasan dan kepastian yang lebih besar, tahap berikutnya akan dilaksanakan. Kesimpulan sementara harus divalidasi. Proses validasi ini disebut sebagai pengujian validitas penelitian.